ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5634

REVITALISASI METODE TILAWATI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA MI GUPPI BANGUNSARI

Revitalization of the Tilawati Method in Overcoming Reading Difficulties of the Qur'an Among Students of MI Guppi Bangunsari

Marsel Gusti Pratama & Itsnaini Muslimati Alwi
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
Marcelpratama2304@gmail.com; itsnaini.alwi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 7, 2025	Apr 21, 2025	May 3, 2025	May 8, 2025

Abstract

This study is motivated by the limited research on the effectiveness of the Tilawati method in improving the reading skills of students in madrasah ibtidaiyah, despite the fact that this phenomenon has a significant impact on achieving the learning objectives of Islamic Religious Education. The objective of this research is to describe the process of applying the Tilawati method and to analyze its effectiveness in improving students' reading skills in the Al-Qur'an. The method used is descriptive qualitative, with a sample of two classes (Class III and IV) selected through purposive sampling techniques. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, and were analyzed using thematic analysis techniques. The results indicate that the Tilawati method has been proven to enhance students' fluency and accuracy in reading the Al-Qur'an, although its implementation still faces challenges such as limited supporting media and teacher training. These

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

findings align with the research objectives and strengthen the theory of individual classical learning that emphasizes habituation and repetitive skills. The main conclusion of this study is the importance of a structured and interactive role of the Tilawati method in reading instruction for the Al-Qur'an. The implications of this research include theoretical aspects, namely enriching the literature on Al-Qur'an learning methods, as well as practical aspects, providing recommendations for teachers and Islamic educational institutions to strengthen the training of the Tilawati method and the provision of adequate learning media. This study also opens opportunities for further research on the integration of the Tilawati method with digital technology in Al-Qur'an learning.

Keywords: Tilawati Method; Reading Difficulties; Al-Qur'an; Islamic Education; Students.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya studi mengenai efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah, padahal fenomena ini memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan metode Tilawati serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan sampel berjumlah dua kelas (kelas III dan IV) yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati terbukti mampu meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan Al-Qur'an siswa, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan media pendukung dan pelatihan guru. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian dan memperkuat teori pembelajaran klasikal individual yang menekankan pembiasaan dan keterampilan berulang. Simpulan utama penelitian ini adalah pentingnya peran metode Tilawati yang terstruktur dan interaktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Implikasi penelitian ini meliputi aspek teoretis, yaitu pengayaan literatur mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, serta aspek praktis, berupa rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan Islam untuk memperkuat pelatihan metode Tilawati dan penyediaan media pembelajaran yang memadai. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan tentang integrasi metode Tilawati dengan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Metode Tilawati; Kesulitan Membaca; Al-Qur'an; Pendidikan Islam; Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah komponen penting dalam sistem pendidikan nasional, yang tercantum dalam Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mewajibkan kurikulum pendidikan dasar dan menengah untuk memuat pendidikan agama. Ketentuan ini diperkuat melalui *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah*, yang menegaskan pentingnya pengelolaan pembelajaran agama secara sistematis dan

terintegrasi dalam lembaga pendidikan formal (Kementerian Agama Republik Indonesia, n.d.).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap individu yang beragama Islam. Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat wahyu Allah SWT yang bersifat sempurna dan mencakup segala aspek kehidupan. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk membaca serta menghafal Al-Qur'an (Asy-Syahida dan Rasyid 2020). Kemampuan ini tidak hanya merupakan keterampilan teknis. Lebih dari itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi pondasi awal dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia pada peserta didik. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa MI yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Di MI Guppi (MIG) Bangunsari, misalnya, berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman huruf hijaiyah, lemahnya penguasaan makhraj, serta ketidakteraturan dalam pembelajaran menjadi penghambat utama dalam capaian kompetensi membaca Al-Qur'an.

Masalah-masalah ini berimplikasi langsung terhadap rendahnya kualitas bacaan siswa dan motivasi mereka dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang tidak hanya tepat secara metodologis, tetapi juga relevan dengan karakteristik siswa serta kondisi pembelajaran di MIG Bangunsari, sehingga mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada secara lebih efektif.

Pada saat ini masih banyak metode membaca Al-Qur`an (Nasirudin, Faizah, Ashar, & Dewi, 2021). Metode Tilawati hadir sebagai salah satu solusi untuk mengatasi persoalan tersebut (Kusmita, Hartati, & Alfajar, 2024). Metode Tilawati merupakan salah satu pendekatan sistematis dalam pengajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk memberikan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar, memahami maknanya, serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keunggulan metode ini terletak pada penyajiannya yang tidak hanya melatih lagu atau irama bacaan, tetapi juga memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah secara bertahap dan terstruktur. Pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk tunggal, sebelum berlanjut ke bentuk sambung, sehingga peserta didik tidak hanya mahir melafalkan, tetapi juga memahami bentuk

dan struktur huruf yang menjadi dasar bacaan Al-Qur'an secara utuh (Izzan & Al Barokah, 2024).

Menurut Kamus al-Munawwir, istilah *Tilawati* berasal dari bahasa Arab *tilaawatun*, yang berarti membaca (Sarbaini, Kustati, & Amelia, 2024). Metode ini dikenal dengan pendekatan klasikal yang mengedepankan ketepatan dalam bacaan dan penerapan teknik lagu rost, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa (Hartono, 2018). Selain itu, metode ini juga menggabungkan pendekatan individual sehingga memungkinkan penguatan pada siswa yang mengalami hambatan. Meskipun demikian, penerapannya di MIG Bangunsari masih menghadapi beberapa tantangan, di antaranya keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru, dan belum maksimalnya media pendukung yang digunakan. Oleh karena itu, penting dilakukan revitalisasi metode Tilawati guna mengoptimalkan penerapannya di lingkungan pembelajaran MI.

Revitalisasi berarti menghidupkan kembali (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Revitalisasi metode Tilawati dalam konteks ini merupakan langkah strategis untuk memperbarui dan memperkuat praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Upaya ini mencakup pengembangan strategi pembelajaran yang lebih variatif, pemanfaatan media yang inovatif, serta peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan metode secara optimal. Tujuannya bukan sekadar menghadirkan solusi sementara, melainkan menjadikan metode Tilawati sebagai bagian yang menyatu dalam sistem pembelajaran PAI yang berkelanjutan, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Di MIG Bangunsari, pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas sekaligus memperkuat keberhasilan proses pembelajaran secara lebih kontekstual dan relevan dengan dinamika pendidikan masa kini.

Dalam penelitinnya, Supriyanto dan Nisak menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di MI Ma'arif Pagerwojo untuk mengkaji penerapan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang menunjukkan peningkatan motivasi dan kemampuan membaca siswa meskipun menghadapi kendala teknis seperti manajemen waktu dan kebutuhan pendampingan intensif (Supriyanto & Nisak, 2024). Pribadiyanto, melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Plus Persis Tanjungsari, juga mencatat adanya peningkatan nilai dan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode Tilawati, dengan proses belajar yang tergambarkan secara mendalam (Pribadiyanto, 2022). Sementara itu, Fadela dan Nashir yang meneliti di TPA Al-Huda Jamban, Wonogiri, menemukan bahwa

penggunaan metode ini baik secara klasikal maupun individual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, meskipun terkendala oleh kurangnya guru yang kompeten dan minimnya dukungan orang tua (Rachma Fadela & Nashir, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya lebih menyoroti penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam motivasi dan keterampilan membaca. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya pendampingan intensif, kompetensi guru yang belum merata, serta minimnya dukungan dari keluarga masih menjadi kendala yang signifikan. Berbeda dengan pendekatan tersebut, penelitian ini berfokus pada revitalisasi metode Tilawati di MIG Bangunsari, dengan menekankan pada perbaikan strategi implementasi, penguatan peran pendidik, serta penyesuaian konteks pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek yang perlu diperbarui dalam praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah formal, seperti penyiapan sumber daya guru, penguatan materi tahsin, dan pendekatan personal terhadap siswa yang mengalami kesulitan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang ada dan memberikan kontribusi baru berupa pendekatan praktis dan kontekstual yang dapat dijadikan acuan oleh guru PAI dan lembaga pendidikan Islam dalam membentuk generasi Qur'ani yang unggul dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini.

Sehubungan dengan hal tersebut maka terdapat hal-hal yang perlu dirumuskan diantaranya: (1) Mendeskripsikan proses penerapan metode Tilawati di MIG Bangunsari; dan (2) Menganalisis efektivitas metode tersebut dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, khususnya terkait kecepatan tajwid.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di tingkat dasar, sekaligus menjadi acuan bagi guru dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam membentuk generasi Qur'ani.

METODE

Metode merupakan suatu cara kerja yang terstruktur dan sistematis untuk mempermudah pelaksanaan suatu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Selain itu, metode juga dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pendidik

dalam konteks kegiatan pendidikan guna memengaruhi peserta didik agar mencapai hasil belajar secara optimal, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Hikassaniah, Ifnaldi, & Botifar, 2024). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data terkait fenomena pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memahami proses pembelajaran dengan metode Tilawati (Ulinnuha, S., Janah, F., & Basit, A, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan fenomena yang diteliti secara objektif dan kontekstual (Syaikhon, 2017). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam, terutama mengenai penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MIG Bangunsari. MIG Bangunsari dipilih sebagai lokasi penelitian karena institusi ini telah menerapkan metode Tilawati, namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai kendala teknis dan pedagogis di lapangan, sehingga relevan untuk dikaji lebih lanjut secara kontekstual.

Subjek penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru Qur'an Hadits, dan siswa kelas III dan IV yang mengikuti pembelajaran metode Tilawati. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dinilai paling memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan metode tersebut. Sumber data sekunder mencakup hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, buku, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian diperoleh melalui penelusuran arsip di berbagai perpustakaan (Ajhuri & Hafidhoh, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di kelas, wawancara mendalam dengan guru, kepala madrasah, serta siswa untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka, serta dokumentasi berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, daftar hadir, dan dokumen administrasi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (2008), yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data (data condensation) untuk menyederhanakan dan menyeleksi informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi; penyajian data (*data display*) dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel; serta penarikan kesimpulan dan

verifikasi (*drawing and verifying conclusion*) guna merumuskan temuan secara menyeluruh dan mendalam.

Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pelaksanaan pre-test yang bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diberi perlakuan. Tahap kedua dilakukan dengan post-test untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan perlakuan. Selanjutnya, tahap ketiga yaitu analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui sejauh mana efektivitas metode Tilawati terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa (Badriyah, Iskandar, & Sulistyowati, 2024.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan serta mengkaji kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten, valid, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di kelas, wawancara mendalam dengan guru, kepala madrasah, serta siswa untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka, serta dokumentasi berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, daftar hadir, dan dokumen administrasi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (2008), yang mencakup tiga tahap, yaitu *reduksi data* (*data condensation*) untuk menyederhanakan dan menyeleksi informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi; *penyajian data* (*data display*) dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel; serta *penarikan kesimpulan dan verifikasi* (*drawing and verifying conclusion*) guna merumuskan temuan secara menyeluruh dan mendalam.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* sumber dan metode, yakni dengan membandingkan serta mengkaji kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten, valid, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan (Huda, 2023).

HASIL

Proses Penerapan Metode Tilawati di MI Guppi Bangunsari

Penerapan metode Tilawati di MI GUPPI Bangunsari dilakukan setiap pagi selama 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pembelajaran dilakukan secara rutin dalam tiga tahap, yaitu pembuka, inti, dan penutup. Pada tahap pembuka, guru membuka dengan doa bersama, dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran serta muroja'ah surat pendek yang telah dipelajari sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat hafalan dan melatih kefasihan bacaan Al-Qur'an siswa. Tahap inti merupakan bagian utama dalam pembelajaran Tilawati. Guru membacakan materi secara tartil, kemudian siswa menyimak dan mengulang secara bergiliran.

Pendekatan yang digunakan adalah klasikal dan individual bergilir. Meskipun tidak semua siswa dapat membaca setiap hari karena keterbatasan waktu, guru menerapkan sistem rotasi agar semua siswa memperoleh kesempatan secara merata. Metode baca-simak ini memungkinkan siswa belajar melalui penguatan lisan dan pendengaran secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa capaian pembelajaran Tilawati menunjukkan perkembangan bertahap. Siswa kelas I dan II telah mencapai jilid 1–3, kelas III dan IV telah menuntaskan hingga jilid 6, sedangkan siswa kelas V dan VI mulai belajar membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dari segi kelancaran, kejelasan pelafalan huruf, serta pemahaman hukum bacaan. Namun demikian, ditemukan perbedaan kemampuan yang cukup signifikan antar siswa. Beberapa siswa telah mampu membaca sejak sebelum masuk madrasah, sementara sebagian lainnya belum mengenal huruf hijaiyah. Guru menghadapi tantangan dalam menyesuaikan pendekatan dengan kondisi individual siswa. Selain itu, keterbatasan pelatihan guru dan media pendukung turut menjadi hambatan dalam optimalisasi metode ini. Kepala madrasah menegaskan perlunya pelatihan rutin untuk guru, serta evaluasi SDM agar pemahaman metode Tilawati memiliki dasar yang kuat dan dapat diterapkan secara konsisten. Adapun datanya sebagai berikut: (Selvia, Rahmad, & Sulistyowati, 2023)

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan
25 November 2024	Observasi dan wawancara dilakukan di MI GUPPI Bangunsari dengan berbaur bersama guru dan siswa, serta menggali informasi khususnya dari siswa kelas III dan IV yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Fokus utama adalah mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam pelafalan huruf (makhraj) dan pemahaman tajwid.
20 Desember 2024	Persiapan pelaksanaan revitalisasi metode Tilawati dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran, jadwal kegiatan, dan koordinasi dengan pihak madrasah. Langkah ini dilakukan sebagai upaya awal untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara sistematis.
13 Januari 2025	Pre-test dilaksanakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang meliputi aspek pelafalan huruf (makhraj) dan ketepatan dalam penerapan hukum tajwid. Hasil pre-test digunakan sebagai acuan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai.
25 Januari 2025	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tilawati dilakukan selama empat bulan (November 2024 – Februari 2025), setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 13.00–14.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sesi pembelajaran tambahan di jam ekstrakurikuler dan didampingi dengan evaluasi harian terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa.
1 Februari 2025	Post-test dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode Tilawati. Penilaian mencakup aspek fashohah (kelancaran membaca dengan nada Tilawati), makhraj, dan sifat-sifat huruf (sifatul huruf), guna melihat efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI GUPPI Bangunsari, ditemukan bahwa banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam hal pelafalan huruf dan pemahaman tajwid. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu belajar dan kurangnya fasilitas pendidikan agama yang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti melakukan intervensi pembelajaran dengan menggunakan metode Tilawati selama empat bulan terakhir.

Pelatihan ini dimulai pada bulan November 2024 dan berlangsung hingga Februari 2025, dengan sesi dilaksanakan pada jam sekolah dan ekstrakurikuler, yaitu setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 13.00-14.30 WIB. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwid.

Setelah mengikuti pelatihan selama empat bulan, evaluasi post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Lebih banyak siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dalam hal pelafalan huruf (makhraj) maupun pemahaman tajwid.

Penerapan metode Tilawati terbukti efektif dalam membantu siswa MI GUPPI Bangunsari mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini yang memanfaatkan pendekatan baca-simak, memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an. Dengan temuan ini, diharapkan revitalisasi metode Tilawati dapat terus dikembangkan di MI GUPPI Bangunsari, bahkan di sekolah-sekolah lainnya, guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara menyeluruh.

Tabel 2. Capaian Jilid Tilawati Berdasarkan Tingkatan Kelas

Tingkat Kelas	**Capaian Jilid Tilawati**
I – II	Jilid 1 – 3
III – IV	Jilid 4 – 6 + Pengenalan Tajwid
V – VI	Al-Qur’an + Praktik Tajwid

Kegiatan ditutup dengan pengingat untuk mempersiapkan materi berikutnya, doa penutup, dan salam. Guru juga memberikan motivasi lisan agar siswa tetap bersemangat dalam belajar Al-Qur’an.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Revitalisasi

PEMBAHASAN

Efektivitas Metode Tilawati Dalam Membantu Siswa Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Metode Tilawati di MIG Bangunsari memiliki dampak yang signifikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, terutama dalam hal tajwid. Hasil wawancara dengan guru dan kepala madrasah menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa, metode ini cukup efektif. Siswa di kelas 1 dan 2 berhasil menyelesaikan jilid 1-3, kelas 3 dan 4 mencapai jilid 6, dan kelas 5 serta 6 fokus pada peningkatan pemahaman tajwid.

Namun, efektivitas metode ini dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya 30 menit setiap hari, serta variabilitas kemampuan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh guru Al-Qur'an Hadits, beberapa siswa sudah memiliki dasar dalam membaca Al-Qur'an sebelum masuk madrasah, namun pemahaman mereka tentang tajwid masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan hasil yang bervariasi sesuai dengan kemampuan individu siswa.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang ada dalam literatur, seperti yang dijelaskan oleh (Hermawan, et al 2021) tentang pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang

benar, baik dari segi makhraj maupun tajwid. Selain itu, pendekatan klasikal yang diterapkan dalam metode Tilawati juga sesuai dengan pemahaman yang dikemukakan oleh (Azzahra et al 2022) , yang menyatakan bahwa metode baca dan simak memiliki dampak positif dalam memperkuat kemampuan membaca siswa secara bergiliran.

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun metode ini terbukti efektif, adanya keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan untuk guru menjadi hambatan yang tidak bisa diabaikan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang khusus untuk menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan peserta didik untuk mencapai tujuan dari belajar itu sendiri (Sutianah, 2021). Seperti yang dijelaskan oleh (Mudhlofir, 2017), pemahaman yang mendalam dari guru mengenai metode pengajaran sangat penting untuk hasil yang optimal.

Temuan ini memiliki implikasi besar terhadap pembelajaran Al-Qur'an di MIG Bangunsari. Meskipun metode Tilawati sudah cukup efektif, masih ada ruang untuk perbaikan. Alokasi waktu yang lebih panjang untuk setiap sesi pembelajaran dapat memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Selain itu, peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan berkala mengenai metode Tilawati dan pemahaman tajwid akan sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya (Hermawan et al., 2021). Namun, kemampuan membaca Al-Qur'an yang dicapai oleh siswa-siswi berbeda-beda, sesuai dengan kemampuan individu masing-masing sehingga menjadi tantangan yang dihadapi guru, yakni guru haruslah sabar dalam mengajarkan kepada siswa karena setiap siswa memiliki pemahaman dan kemampuan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits, bahwasanya:

> "*kemampuan membaca masing-masing siswa berbeda-beda. Ada siswa yang sebelum masuk madrasah sudah bisa membaca namun belum mengerti hukum-hukum tajwid, ada juga yang belum sama sekali bisa membaca dan mengerti hukum bacaan tajwid*"

Hal ini sejalan dengan wawancara bersama bapak Kepala Madrasah, beliau memaparkan bahwasanya meskipun sudah bisa mencapai target capaian, perlunya untuk mengevaluasi dan memberikan pembaharuan terhadap SDM. Pembaharuan SDM dalam konteks ini tidak bermaksud untuk mengganti pengajar-pengajar yang ada melainkan

memberikan dukungan dan tugas untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan skil dan pemahaman mengenai metode tilawati.

Hal yang perlu dilakukan ialah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan tilawati, pemantapan tahsin, dan lain sebagainya sehingga dengan begitu pemahaman mengenai tilawati juga ada landasan dan dasar yang kuat. Selain itu, pendekatan dengan personal kepada siswa juga perlu ditingkatkan agar komunikasi dengan siswa dapat membawa dan mendorong siswa untuk tetap semangat belajarnya. Pembaharuan SDM yang telah disarankan oleh Kepala Madrasah juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup, dilakukan oleh guru tilawati setelah siswa melakukan baca simak, Guru tilawati menutup pembelajaran dengan mengingatkannya untuk selalu mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, serta salam.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah jumlah sampel yang terbatas, yakni hanya di MIG Bangunsari, sehingga hasil temuan tidak bisa digeneralisasi untuk semua madrasah. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga mempengaruhi efektivitas metode, yang seharusnya lebih diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

Perbandingan penelitian milik peneliti dengan pertama, penelitian milik Rosbianti, dkk terletak pada focus, dimana penelitian Rosbianti berfokus pada efektivitas dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Rosbianti, Barizi, & Kawakib, 2024), sementara milik peneliti berfokus pada revitalisasi dan kesulitan membaca Al-Qur'an.

Kedua, penelitian milik Abdul Waris Albar berfokus pada peningkatan hasil belajar baca Al-Qur'an pada santri RA (Albar, 2022). Sementara itu, penelitian milik peneliti lebih menekankan pada mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa MI.

Ketiga, Penelitian oleh Helmun Jamil dkk. (Jamil, Soleh, & Huda, 2024) berfokus pada implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Baity Jannaty. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menyoroti bagaimana metode Tilawati membantu anak mengenal huruf hijaiyah dan mulai membaca Al-Qur'an secara bertahap. Sementara itu, penelitian saya berjudul *Revitalisasi Metode Tilawati dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MI GUPPI Bangunsari* menitikberatkan pada efektivitas metode Tilawati dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa madrasah ibtidaiyah. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian milik peneliti

menggunakan pendekatan campuran dan mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pre-test dan post-test. Perbedaan mendasar terletak pada subjek, pendekatan, dan tujuan, di mana penelitian saya lebih menekankan pada hasil dan perbaikan metode secara aplikatif.

Penelitian ini juga tidak membahas lebih dalam tentang aspek psikologis siswa dalam mengikuti metode Tilawati, yang bisa menjadi faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran. Di masa depan, penelitian yang lebih komprehensif yang melibatkan variabel-variabel tersebut bisa memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas metode ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI GUPPI Bangunsari, penerapan metode Tilawati terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Metode ini dilaksanakan secara rutin dengan pendekatan klasikal dan individual melalui pola baca-simak, yang berhasil meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan pemahaman tajwid siswa. Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu belajar, kurangnya media pembelajaran, serta minimnya pelatihan guru, proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik secara bertahap hingga siswa mampu mencapai target pembelajaran sesuai tingkatan jilid Tilawati.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di jenjang pendidikan dasar. Temuan ini memperkuat pendekatan klasikal-individual dalam teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pembiasaan, pengulangan, dan interaksi langsung dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini turut memperkaya literatur pendidikan Islam, khususnya pada aspek pengajaran yang relevan dengan karakteristik siswa madrasah ibtidaiyah.

Penelitian ini merekomendasikan agar ke depannya metode Tilawati dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan teknologi digital guna menciptakan model pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Disarankan pula agar lembaga pendidikan lebih memperhatikan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, sehingga pelaksanaan metode ini dapat berjalan secara optimal dan merata. Selain itu, penelitian lanjutan juga bisa diarahkan pada kajian yang melibatkan siswa dengan latar belakang kemampuan membaca yang beragam atau berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Ajhuri, K. F., & Hafidhoh, K. (2024). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Fattah Desa Tambang, Pudak, Ponorogo. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, 18(2) , 217. https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v18i2.9749

Azzahra, T., et al. (2022). Efektivitas penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. *Islam Education*, 2(2), 314.

Hartono. (2018). Penerapan metode Tilawati pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDIT Mukhlisiin Kabupaten Gowa. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan,* 7(2), 264. Retrieved from https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/7904/6255

Hermawan, et al. (2021). Efektivitas metode Tilawati dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 178–179

Huda, S. (2023). Penerapan metode Tilawati dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik MIN 2 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 84. Retrieved from https://ejurnal.staimaarif.ac.id/index.php/alfatih/article/view/87/63

Izzan, A., & Al Barokah, S. (2024). Kemampuan membaca Al-Qur'an perspektif metode Tilawati: Studi ilmu pendidikan Islam. *Jurnal MASAGI*, 2(2), 3. https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.547

Kusmita, R., Hartati, Z., & Alfajar, E. (2024, October). Pendampingan metode Tilawati untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMPN 8 Palangkaraya. Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(5), 1762. Retrieved from https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/678/511

Mudhlofir, A. (2017). *Desain pembelajaran inovatif*. Depok: PT Raja Grafindo.

Pribadiyanto, E. E. (2022). Penerapan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 338.

Sutianah, C. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Pasuruan: Qiara Media.

Syaikhon, M. (2017). Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Alqur'an pada anak usia dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik. *Education and Human Development Journal*, 2(1), 115.

Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi komparasi metode Talaqqi dan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 123-135. https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192

Ulinnuha, S., Janah, F., & Basit, A. (2022). *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga*. Educasia, 7(2), 77-85. Tersedia di: https://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/download/77/58

Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127–131. https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v2i2.2018

Sarbaini, S., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Kerinci. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *3*(2), 256–264. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30789

Hikassaniah, H., Ifnaldi, I., & Botifar, M. (2024). Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai (Studi Living Qur'an). *Jurnal Literasiologi*, *5*(1), 44–52. https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/818

Badriyah, L., Iskandar, A., & Sulistyowati, S. (2024). Efektivitas metode Tilawati terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDIT Al-Qonita. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, *3*(1), 55–62. https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/article/view/345

Rosbianti, R., Barizi, A., & Kawakib, N. (2024). Efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 45-52. https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/4125

Albar, A. W. (2022). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan hasil belajar baca Al-Qur'an santri RA. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan. *Studia: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, *6*(1), 45-50. https://journal.um-surabaya.ac.id/Studia/article/view/13177

Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati bagi siswa sekolah dasar. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *7*(1), 252–258. https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/gervasi/article/view/5263/2177

Jamil, H., Soleh, W., & Huda, R. F. (2024). Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati pada anak usia dini di TPQ Baity Jannaty Desa Tuo Sumay Kabupaten Tebo. *Journal on Education*, *7*(1), 5753–5758. https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/6929/5749